

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Pemilihan Peratin Pekon Kuripan

Pekon Kuripan merupakan salah satu dari sebelas *pekon* yang termasuk dalam wilayah administratif Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Lampung Barat. Sejak masa sebelum kemerdekaan, Pekon Kuripan telah menjadi bagian dari marga Pugung Tampak. Marga merupakan kelompok masyarakat hukum adat. Pembagian wilayah marga kemudian ditetapkan melalui SK Gubernur Lampung Nomor G/362/B.II/HK/1996. Setiap marga dipimpin oleh seorang Saibatin. Pada zaman pendudukan Inggris, Belanda hingga Jepang, urusan administrasi marga dipegang oleh seorang *Pesirah* yang sebagian besar adalah Saibatin. Marga membawahi beberapa *pekon* yang dipimpin oleh *peratin*.

Secara vertical tingkatan jabatan pemerintahan dari tingkat kecamatan sampai tingkat *desa/pekon* pada masa sebelum kemerdekaan adalah *demang* (camat), *pesirah* (kepala marga) dan *peratin* (kepala desa). Pada masa ini, *peratin* *pekon* merupakan tokoh yang ditunjuk oleh *pesirah* melalui persetujuan pemerintahan Belanda dan bertanggung jawab atas urusan *pekon* yang dipimpinnya. Demikian juga dengan *pesirah* yang ditunjuk oleh *demang*. Sebelum kemerdekaan, tidak ada proses pemilihan

dalam hal pergantian peratin serta peratin merupakan institusi tunggal dalam menjalankan pemerintahan pekon karena belum terdapat lembaga lain seperti (LKMD dan lainnya). Jelas bahwa nama *peratin* dan *pekon* telah digunakan sejak sebelum kemerdekaan. Orang-orang yang ditunjuk menjadi peratin merupakan mereka yang memiliki kedekatan dengan pemerintahan Belanda pada masa itu. Beberapa nama yang telah menjabat sebagai peratin Pekon Kuripan sejak masa sebelum kemerdekaan diantaranya Ibrahim, Dahlan, Muh. Arfan Dani (Saibatin Pekon), Ahmad Dani (anak dari Muh. Arfan Dani) gelar Radin Tarja, Muh. Ali Hanafiah Arda (anak dari Ahmad Dani), Salbi, Muh. Ali Hanafiah Arda gelar Raja Batin Nursiwan menjabat untuk kedua kalinya, Jamhuri, Fathul Chorib, Alkat Syefrilda, M. Nadirsyah, S.E (anak dari Muh. Ali Hanafiah Arda) gelar Raja Khalifah Alam (sekarang).

Sumber: wawancara dengan tokoh masyarakat (Bpk. Abdullah Radin)
Pekon Kuripan Tanggal 13 Maret 2010

Proses pergantian peratin melalui proses pemilihan dimulai sejak terpilihnya Muh. Ali Hanafiah Arda, yang menjabat sebagai kepala desa (sebutan pada waktu itu) dan kemudian digantikan oleh Sekdesnya Jamhuri setelah beliau menjabat sebagai anggota DPRD, dengan rentang waktu yang cukup lama. Dari pemaparan di atas diketahui bahwa istilah pekon dan peratin merupakan istilah asli yang telah digunakan sejak sebelum kemerdekaan, namun memasuki era orde baru nama *pekon* berganti desa dan *peratin* berganti kepala desa, hal ini berlaku untuk seluruh desa, penyeragaman ini sesuai amanat Undang-Undang No 5

Tahun 1979 dengan dikeluarkannya undang-undang tersebut tidak hanya dalam hal istilah yang mengalami perubahan beberapa ketentuan lain juga berubah seperti halnya masa jabatan, kewenangan dan lain-lain. Nama *pekon* dan *peratin* mulai dipakai kembali sejak diberlakukannya UU Nomor 22 tahun 1999 hingga sekarang dengan lembaga legislatif pekon yang disebut LHP (Lembaga Hippiun Pemekonan).

Dari paparan mengenai nama-nama yang pernah menjabat sebagai eksekutif Pekon Kuripan, terutama pada masa sebelum kemerdekaan, posisi tokoh adat berpeluang besar untuk diangkat menjadi *peratin*. Pada Pemilihan peratin tahun 2009, tokoh dengan latar belakang adat kembali terpilih. Namun demikian hal ini cukup berbeda dari mekanisme pengangkatan, karena melalui proses pemilihan dan beberapa keunggulan lain yang menyebabkan calon terpilih, diantaranya faktor pendidikan (memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi dibanding calon lainnya), faktor usia yang relatif muda, disamping kedudukan sosialnya sebagai tokoh masyarakat yang sangat dihormati.

B. Kondisi Geografis

1. Batas Wilayah Pekon Kuripan

Wilayah Pekon Kuripan merupakan bagian wilayah kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Lampung Barat. Secara administratif Pekon Kuripan memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Way Pemuluk Kec. Pss. Utara.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia.
- Sebelah timur berbatasan dengan Taman Nasional Bukit Barisan.
- Sebelah barat berbatasan dengan Pekon Walur Kec. Pesisir Utara.

Sumber: Profil Pekon Kuripan 2009

2. Luas dan Orbitasi Pekon Kuripan

Secara keseluruhan luas wilayah yang dimiliki Pekon Kuripan yaitu 180 Ha yang terdiri atas dataran rendah, pengunungan dan bukit.

Sedangkan orbitasi atau jarak tempuh pekon adalah:

- | | |
|---|--------|
| - Jarak dari Pekon Kuripan ke Ibukota Kecamatan | 1 km |
| - Jarak dari Pekon Kuripan ke Ibukota Kabupaten | 75 km |
| - Jarak dari Pekon Kuripan ke Ibukota Provinsi | 360 km |

Sumber: Profil Pekon Kuripan 2009

3. Iklim dan Keadaan Tanah

Curah hujan rata-rata mencapai 0,3 mm, suhu rata-rata harian 20 °C dan Pekon Kuripan berada pada ketinggian 5 meter dari permukaan laut. Sementara jenis tanah yang ada pada Pekon Kuripan sebagian besar adalah tanah lempungan sehingga cocok untuk aktivitas pertanian dan persawahan penduduk dan sedikit tanah pasir.

Sumber: Profil Pekon Kuripan 2009

C. Kondisi Demografi

Secara keseluruhan jumlah penduduk Pekon Kuripan adalah 996 orang yang terdiri dari 235 kepala keluarga. Untuk lebih jelasnya mengenai kondisi demografi Pekon Kuripan berikut diuraikan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, mata pencaharian, dan suku.

1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui gambaran penduduk Pekon Kuripan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Komposisi Penduduk Pekon Kuripan Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	589	59,14%
2.	Perempuan	407	40,86%
Jumlah		996	100%

Sumber: Profil Pekon Kuripan Tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah penduduk Pekon Kuripan adalah 996 orang yang terdiri atas laki-laki berjumlah 59,14% atau 589 orang dan perempuan berjumlah 40,86% atau 407 orang. Dengan demikian diketahui bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada penduduk berjenis kelamin perempuan.

2. Distribusi Penduduk Berdasarkan Umur

Untuk mengetahui gambaran penduduk Pekon Kuripan berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Komposisi Penduduk Pekon Kuripan Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1.	0-10 tahun	179	17,97%
2.	11-20 tahun	266	26,71%
3.	21-30 tahun	153	15,36%
4.	31-40 tahun	175	17,57%
5.	41-50 tahun	121	12,15%
6.	50 ke atas	102	10,24%
Jumlah		996	100%

Sumber: Profil Pekon Kuripan Tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa golongan umur mayoritas pada penduduk Pekon Kuripan berada pada kelompok umur 11-20 tahun yang berjumlah 26,71% atau 266 orang dan golongan umur minoritas berada pada kelompok umur 50 tahun ke atas yang berjumlah 10,24% atau 102 orang dari keseluruhan jumlah penduduk yang ada.

3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Suku

Untuk mengetahui gambaran penduduk Pekon Kuripan berdasarkan suku atau etnis kedaerahan penduduknya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Komposisi Penduduk Pekon Kuripan Berdasarkan Suku

No.	Suku	Jumlah	Persentase (%)
1.	Lampung	921	92,47%
2.	Jawa	35	3,51%
3.	Minang	40	4,02%
Jumlah		996	100%

Sumber: Profil Pekon Kuripan Tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mayoritas penduduk Pekon Kuripan beretnis Lampung, suku Lampung ini merupakan penduduk asli Pekon Kuripan yang berjumlah 92,47% atau 921 orang dari keseluruhan jumlah penduduk. Suku atau etnis lain yang mendiami Pekon Kuripan adalah penduduk pendatang yang terdiri atas suku Jawa dan suku Minang.

4. Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk mengetahui gambaran penduduk Pekon Kuripan berdasarkan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Komposisi Penduduk Pekon Kuripan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Belum sekolah	26	2,61%
2.	TK	21	2,11%
3.	SD	304	30,52%
4.	SLTP/Sederajat	208	20,88%
5.	SMA/Sederajat	367	36,85%
6.	Diploma	33	3,31%
7.	SI	24	2,41%
8.	Tidak sekolah	13	1,31%
Jumlah		996	100%

Sumber: Profil Pekon Kuripan Tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mayoritas penduduk Pekon Kuripan adalah tamatan SMA yang berjumlah 36,85% atau 367 orang dari jumlah keseluruhan penduduk yang ada, namun pada Pekon Kuripan juga masih terdapat penduduk yang tidak mengenyam pendidikan yang berjumlah 1,31% atau 13 orang.

5. Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Untuk mengetahui gambaran penduduk Pekon Kuripan berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Komposisi Penduduk Pekon Kuripan Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Petani	776	77,91%
2.	PNS	46	4,62%
3.	Nelayan	67	6,73%
4.	Wiraswasta	107	10,74%
Jumlah		996	100%

Sumber: Profil Pekon Kuripan Tahun 2009

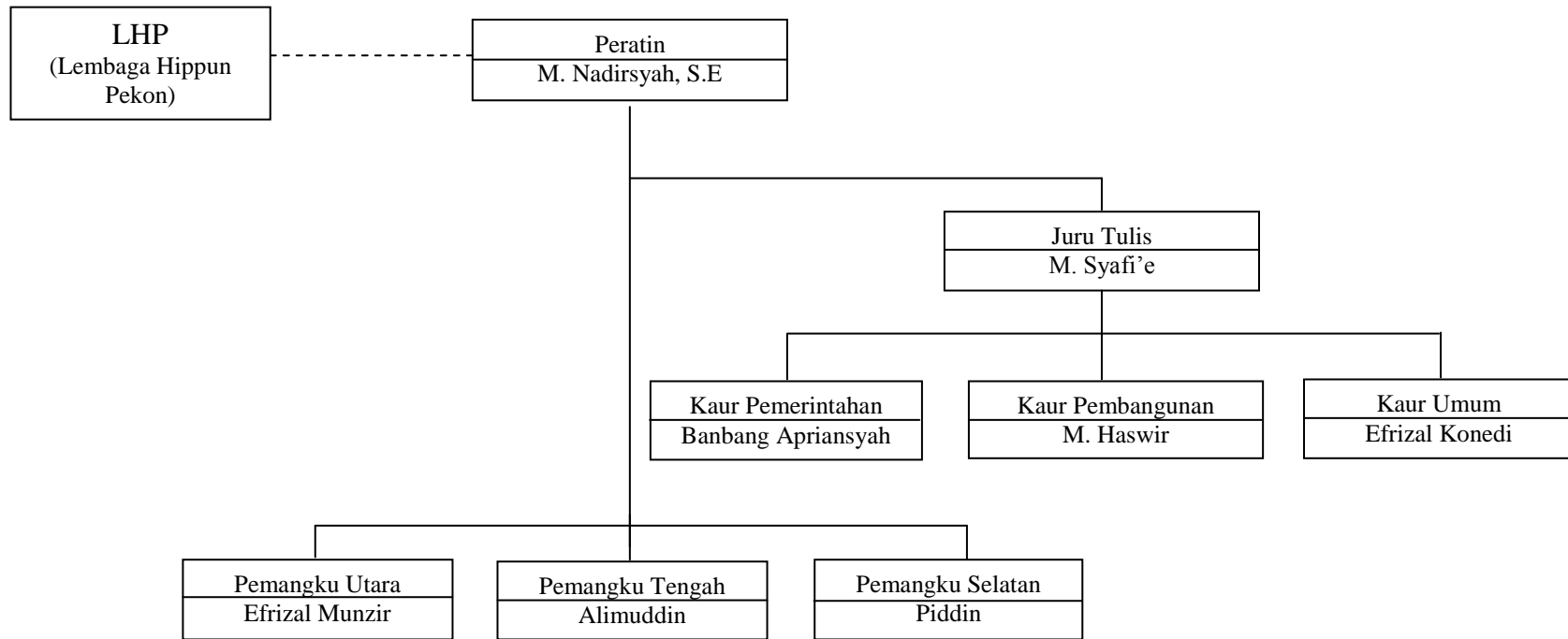
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa penduduk Pekon Kuripan dominan bermata pencaharian sebagai petani, dengan jumlah penduduk yang berkerja sebagai petani mencapai 77,91% atau 776 orang. Penduduk pekon yang berada di daerah pesisir ini juga ada yang bermata pencaharian sebagai nelayan, wiraswasta dan PNS.

6. Sosial Politik Pekon Kuripan

1. Organisasi Pemerintahan Pekon Kuripan

Pelaksanaan pemerintahan Pekon Kuripan berjalan dengan baik dan lancar, aktivitas pemerintahan pekon dipimpin oleh Peratin pekon dengan 11 orang aparat pekon lainnya. Diantaranya 1 orang juru tulis (PNS) dengan membawahi tiga kepala urusan yakni Kaur Pemerintahan, Kaur Pembangunan, dan Kaur Umur serta 6 orang yang bertugas sebagai wakil peratin pada 3 pemangku pekon. Pemangku setingkat dengan kepala dusun, dan pada

Wilayah Pekon Kuripan dibagi atas tiga dusun/pemangku yakni yakni pemangku tengah, pemangku utara, pemangku selatan. Sedangkan untuk legislatif pekon, dilaksanakan oleh lembaga yang disebut LHP (lembaga HIPPUN Pekon) yang berjumlah 5 orang dengan ketua, sekretaris dan anggota-anggota. Berikut struktur organisasi pemerintahan Pekon Kuripan.



Sumber: Peratin Pekon Kuripan, 2009

Gambar 2. Struktur Organisasi Pemerintahan Pekon Kuripan

2. Organisasi Sosial Kemasyarakatan

Beberapa organisasi sosial yang terdapat pada Pekon Kuripan

diantaranya:

- . LKPM	1 unit
Jumlah anggota	3 orang
- . PKK	1 unit
Jumlah anggota	5 orang
- . Karang Taruna	1 unit
Jumlah anggota	25 orang
- . Kelompok Tani	7 unit
Jumlah anggota	15 orang
- . Lembaga adat	1 unit
Jumlah anggota	9 orang

7. Sarana dan Prasarana Pekon Kuripan

Beberapa fasilitas umum untuk menunjang kehidupan masyarakat

pekon yang terdapat pada Pekon Kuripan diantaranya:

Tabel 10. Sarana dan Prasarana Pekon Kuripan

No.	Jenis	Nama	Jumlah Unit
1	Perkantoran	Kantor Peratin	1
2	Pendidikan	SMA/ sederajat	2
		SLTP/ sederajat	3
		SD/ sederajat	1
3	Peribadatan	Masjid	3
		Surau/ Mushola	4
4	Olahraga	Lapangan Bulu Tangkis	1
		Lapangan Volley	1
5	Kesehatan	Puskesmas	1
6	Transportasi	Jalan aspal	13 km
		Jalan tanah	3 km
		Jembatan beton	4
		Jembatan kayu	1

Sumber: Profil Pekon Kuripan Tahun 2009